

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENOLAKAN PERMOHONAN IZIN
POLIGAMI DALAM KASUS PERNIKAHAN SIRI OLEH
PENGADILAN AGAMA SINGARAJA
(Studi Putusan Nomor 85/Pdt.G/2024/PA.Sgr)**

Oleh

Sabrina Witri Afifah, NIM 2114101092

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam penolakan permohonan izin poligami pada Putusan Nomor 85/Pdt.G/2024/PA.Sgr dan menganalisis akibat hukum terhadap istri kedua yang telah dinikahkan secara siri dengan adanya putusan penolakan izin poligami di Pengadilan Agama Singaraja sebagaimana Putusan Nomor 85/Pdt.G/2024/PA.Sgr. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pertimbangan Hakim dalam menolak permohonan izin poligami sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 4 dan Pasal 5 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang pada intinya Pemohon tidak memenuhi syarat-syarat fakultatif maupun kumulatif, (2) Akibat hukum dari penolakan perizinan poligami terhadap istri kedua yang telah dinikahi secara siri yaitu istri tidak mendapat warisan jika suaminya meninggal dunia dan tidak mendapatkan harta gono-gini jika bercerai.

Kata Kunci: Poligami, Pernikahan Siri, Putusan Pengadilan Agama

**LEGAL ANALYSIS OF THE REJECTION OF THE APPLICATION FOR
POLYGAMY PERMIT IN THE CASE OF SIRI MARRIAGE BY THE
SINGARAJA RELIGIOUS COURT**

(Study of Decision Number 85/Pdt.G/2024/PA.Sgr)

By

Sabrina Witri Afifah, Student ID 2114101092

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

This study aims to analyze the basis for the judge's considerations in rejecting the application for a polygamy permit in Decision Number 85/Pdt.G/2024/PA.Sgr and to analyze the legal consequences for the second wife who has been married in a sirri marriage with the decision to reject a polygamy permit at the Singaraja Religious Court as in Decision Number 85/Pdt.G/2024/PA.Sgr. The type of research used is normative legal research with a statutory regulatory approach and a case approach. This research uses primary legal materials and secondary legal materials obtained and then analyzed using qualitative analysis to obtain conclusions relevant to the problems of this research. The results of this study indicate that (1) the Judge's considerations in rejecting the application for permission for polygamy were in accordance with the provisions contained in Article 4 and Article 5 of Law No. 1 of 1974 concerning Marriage, which in essence means that the Applicant does not fulfill the facultative or cumulative requirements, (2) The legal consequences of refusing permission for polygamy for a second wife who has been married in secret are that the wife does not receive an inheritance if her husband dies and does not receive any marital property if she divorces.

Keywords: Polygamous, Sirri Marriage, Religious Court Decisions